

ABSTRAK

Astutik, Jumiati Wiji. 2024: *Kontribusi Waka Kesiswaan Terhadap Penanaman Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Siswa di SMPN 1 Kudu Jombang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang. Desy Naelasari. S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Kontribusi Waka Kesiswaan, Penanaman Ibadah Salat Zuhur Berjamaah

Pendidikan Agama Islam sangat berperan sekali dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan mengamalkan ajaran agama dalam setiap kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Manusia diciptakan di muka bumi adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah dibagi menjadi dua, ada yang langsung berhubungan dengan Allah (*hablun min allah*), seperti shalat, puasa, dan haji, dan ada ibadah yang melalui makhluk Allah lainnya, terutama manusia (*hablun min al-nas*). terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan dan tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin kuat dalam dirinya dengan bertambahnya usia. Salah satu kekurangan umat Islam secara umum adalah sikap disiplin. Sikap kurang disiplin ini yang menjadikan generasi muslim dipandang sebelah mata dalam kehidupan sosial, maka santri sebagai generasi penerus Islam harus memiliki sikap disiplin dalam segala hal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mendeskripsikan penanaman salat Zuhur berjamaah di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kudu Jombang. 2) Untuk mendeskripsikan kontribusi waka kesiswaan terhadap penanaman salat Zuhur berjamaah di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kudu Jombang. Untuk menyusun jadwal yang mendukung siswa bisa melaksanakan salat zuhur berjamaah, kita menyediakan fasilitas yang memadai seperti mushola yang memadai dan bersih. Mendorong siswa untuk saling mendukung dan menjaga pelaksanaan ibadah salat zuhur berjamaah. Sehingga menjadi kebiasaan yang positif dan berkelanjutan. Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana berawal dari sebuah masalah atau fenomena yang terjadi di lapangan, Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian : 1. Melakukan Pembinaan dengan cara siswa diberi materi terkait salat zuhur berjamaah. 2. Mengatur kegiatan salat zuhur berjamaah sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik dengan cara siswa diingatkan untuk segera berwudhu, mengatur shaf salat. 3. Mengawasi siswa agar salat zuhur berjamaah berjalan dengan baik dengan cara waka kesiswaan mengawasi kegiatan salat zuhur berjamaah di belakang shaf terakhir . untuk memperlancar belajar siswa di Sekolah memenuhi kebutuhan belajarnya. Di lingkungan Sekolah pengelolaan kesiswaan memerlukan kegiatan pembinaan, pengarahan, pengawasan.